

SKRIPSI

**ANALISIS MAKNA KEKELUARGAAN
DALAM SYAIR LAGU DAERAH ENDE “IE”
MENGUNAKAN SEMIOTIKA FERDINAND DE SAUSSURE**



OLEH

JULIANA ANGELA SENDA NDOPO

431 12 039

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG**

2016



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

Jl. Jend. Achmad Yani 50 - 52, Telp. (0380) 833395, Fax. 831194

Web Site : <http://www.unwira.ac.id>, e-mail : info@unwira.ac.id

Kupang 85225 - Timor - NTT

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada Hari ini, **Selasa** Tanggal **30 Agustus 2016** Jam **12.30 Wita** Telah diadakan Ujian Sarjana Program Skripsi, bagi mahasiswa :

Nama : **Juliana Angela Senda Ndopo**
No. Reg. : **431 12 039**
Program Studi : **Ilmu Komunikasi**
Judul Skripsi :

**ANALISIS MAKNA KEKELUARGAAN DALAM SYAIR
LAGU DAERAH ENDE "IE" MENGGUNAKAN
SEMIOTIKA FERDINAND DE SAUSSURE.**

Di hadapan Panitia Ujian Skripsi yang terdiri dari :

- 1 Ketua : FD. Setyaningsih, M.Si
- 2 Sekretaris : Lucy Max, S.Sos, M.I.Kom
- 3 Penguji Materi I : Gaudensio M. Angkasa, M.I.Kom
- 4 Penguji Materi II : Yoseph Andreas Gual, MA
- 5 Penguji Materi III : FD. Setyaningsih, M.Si
- 6 Pembimbing I : FD. Setyaningsih, M.Si
- 7 Pembimbing II : Lucy Max, S.Sos, M.I.Kom

Hasil Ujian diperoleh sebagai berikut :

Nilai yang diperoleh dari Penguji I = 80
Penguji II = 75,75
Penguji III = 86

Lulus dengan Nilai = 80,58

Belum Lulus dan diberikan kesempatan untuk ujian ulang pada :

HARI :, TANGGAL :, JAM :

Hasil Ujian Ulang =

Mengesahkan :
Dekan,

DRS. MARIANUS KLEDEN, M.Si

Kupang, 30 Agustus 2016
Ketua Tim Penguji,

FD. SETYANINGSIH, M.Si

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Juliana Angela Senda Ndopo

No. Registrasi : 431 12 039

Fak/Prodi : FISIP/Ilmu Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (skripsi) dengan judul

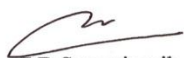
**“Analisis Makna Kekeluargaan Dalam Syair Lagu Daerah Ende “Ie” Menggunakan
Semiotika Ferdinand De Saussure”**

Adalah benar-benar karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari ditemukan penyimpangan
maka saya bersedia di tuntutan secara hukum.

Kupang, Agustus 2016

Disahkan

Pembimbing I


F.D Setyaningsih, M.Si

Mahasiswa



No.Registrasi 431 12 039

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 30 Agustus 2016

Tempat : Ruang Ujian FISIP

Disetujui/disahkan oleh :

Pembimbing I



(F.D. Setyaningsih, M.Si)

Pembimbing II

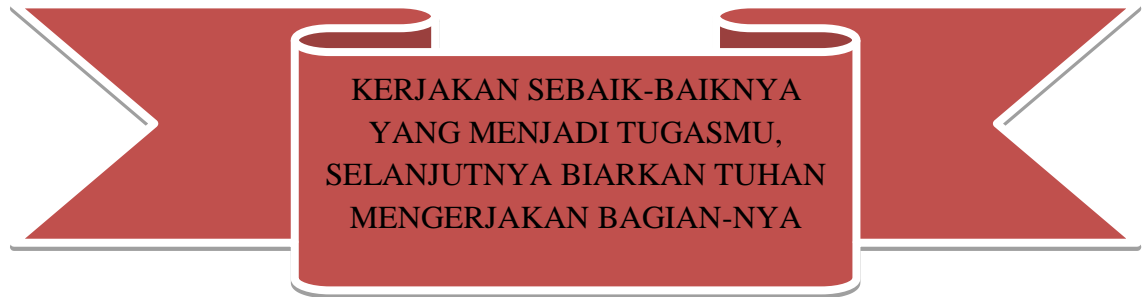

(Lucy Max, M.I.Kom)

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Katolik Widya Mandira


(Drs. Marianus Kleden, M.Si)

MOTTO



Skripsi ini saya persembahkan kepada :

Kedua orang tua terkasih Bapak Narkisius Gudu dan Mama Selvia Latupapua yang selalu memberikan kasih sayang setiap waktu dan cinta yang tidak pernah pudar termakan usia.

Universitas Katolik Widya Mandira

KATA PENGANTAR

Pertama-tama penulis haturkan puji dan syukur kepada Tuhan Yesus dan Bunda Maria karena atas rahmat dan penyertaanNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Dalam penyusun dan penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak, karena itu pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan limpah terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira
2. Dekan Fisip Universitas Katolik Widya Mandira
3. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Unwira
4. Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Unwira
5. Ibu F.D Setyaningsih M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membantu penulis dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini, serta selalu memberikan saran, masukan dan semangat kepada penulis.
6. Ibu Lucy Max S.Sos. M.I.Kom selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia untuk meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Gaudensio M. Angkasa selaku dosen penguji I untuk waktu dan kesediaannya telah meluangkan waktu untuk membantu penulis melengkapi tulisan ini.

8. Bapak Yoseph Andreas Gual, MA selaku dosen penguji II yang telah banyak membantu penulis dalam perbaikan tulisan ini.
9. Kelima saudara Novha Gudu, Maya Gudu, Desi Gudu, Fany Gudu dan Valen Gudu yang selalu memberikan semangat dan dukungan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Bagi kekasih Vinsensius Alvin Bria. Terima kasih karena selalu ada dan selalu menemani penulis selama empat tahun terakhir, terlebih dalam proses penyusunan skripsi ini.
11. Bagi teman-teman yang telah memberikan semangat dan bantuan dalam bentuk apapun terutama bagi teman-teman Program Studi Ilmu Komunikasi angkatan 2012 terkhususnya bagi Rosiana Nindy Sarman, Yustina T.M. Hera, Nolyvia Sonia C. Lejab dan Maria Natalia Mulia.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu penulis menerima segala kritikan dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini.

Kupang, Agustus 2016

Penulis

ABSTRAK

Manusia mempunyai profil pribadi (individualitas) yang unik dan berbeda antara satu dengan yang lain. Hal ini juga berlaku bagi kelompok-kelompok manusia, suku-suku dan sebagainya. Itulah sebabnya mengapa kebudayaan yang diciptakan oleh manusia beranekaragam dan salah satunya adalah lagu daerah Ende “*Ie*” yang tetap bertahan sampai saat ini. Hal ini menjadi alasan bagi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul Makna Kekeluargaan Dalam Syair Lagu Daerah Ende “*Ie*” Menggunakan Semiotika Ferdinand De Saussure.

Terdapat lima konsep yang penulis pakai dalam penelitian ini antara lain makna, semiotika, semiotika Ferdinand De Saussure, nyanyian rakyat dan keluarga. Sebelum menganalisis, penulis membagi lirik lagu ke dalam bentuk paradigmatis dan bentuk sintagmatik. Setelah itu penulis menggunakan model semiotika milik Saussure untuk menganalisis makna. Menurut Saussure tanda terdiri dari unsur pananda dan petanda. Pananda adalah “bunyi yang bermakna” atau “coretan yang bermakna”. Jadi pananda adalah aspek material dari bahasa : apa yang dikatakan atau didengar dan apa yang ditulis atau dibaca. Sedangkan Petanda adalah gambaran mental, pikiran, atau konsep. Jadi petanda adalah aspek mental dari bahasa.

Lagu daerah Ende “*Ie*” tersusun atas pengantar (bait pertama), sampiran dan juga isi. Lagu ini memiliki sampiran dan isi karena lagu ini berisi tentang pantun. Lirik lagu dalam bait pengantar adalah *Ie..ie..ie.. Bele wea seru molo mesa a..a..a..a*. Lirik yang merupakan sampiran adalah *Seru kai nonge nebu ola kobe one, Ie.. nonge ola baje wole a..a..a..a*. Sedangkan lirik yang menjadi isi adalah *Ana susa apa ema ngala laka role, Molo doa ana eda doa a..a..a..a*.

Lagu “*Ie*” menceritakan tentang wanita cantik dengan pakaiannya yang indah dan suaranya yang merdu menggoda para pria yang mendengarkan suaranya lewat lagu yang dia nyanyikan. Setelah bernyanyi, sang wanita akan berpantun dan apabila ada pria yang membalas pantunnya maka hal itu menandakan bahwa sang pria tertarik dengan sang wanita yang tidak lain adalah saudara sepupunya. Kegiatan tersebut dinamakan berbalas pantun yang berlangsung dalam acara suka ria seperti pernikahan atau komuni pertama. Sang ayah yang mengetahui anak laki-lakinya menyukai wanita lewat ajang berbalas pantun, akan memberikan izin kepada anaknya untuk mendekati sang wanita. Hubungan yang dijalani oleh pria dan wanita bersaudara yang saling menyukai lebih dikenal dengan istilah anak om kandung. Secara umum makna kekeluargaan yang terkandung dalam lagu “*Ie*” adalah keluarga-keluarga di Ende akan membantu anak, saudara atau anggota keluarga mereka dalam hal mencari jodoh. Tidak ada larangan bagi para pria dan wanita untuk menjalin hubungan sekalipun mereka adalah saudara sepupu tetapi ada aturan yang mengatur hubungan anak om.

Kesimpulan yang peneliti ambil dari penelitian ini adalah terdapat tiga makna kekeluargaan dalam lagu daerah Ende “*Ie*” yakni tolong menolong, kebersamaan dan juga membantu anak menemukan jodoh.

DAFTAR ISI

Berita Acara	ii
Pernyataan Orisinalitas	iii
Halaman Pengesahan	iv
Motto	v
Kata Pengantar	vi
Abstrak	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Bagan	xii
Daftar Gambar	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Teoritis	9
1.4.2 Manfaat Praktis	9
1.5 Kerangka Pemikiran, Asumsi, Hipotesis	10
1.5.1 Kerangka Pemikiran.....	10
1.5.2 Asumsi	11
1.5.3 Hipotesis	12
BAB II LANDASAN KONSEPTUAL	
2.1 Makna	13

2.2 Semiotika	15
2.3 Semiotika Ferdinand De Saussure	17
2.4 Nyanyian Rakyat	21
2.5 Keluarga	22
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Penentuan Jenis dan Metode Penelitian	26
3.1.1 Jenis Penelitian	26
3.1.2 Penentuan Metode Penelitian	26
3.2 Objek Penelitian	27
3.3 Konstruksi Penelitian	27
3.4 Identitas Narasumber	28
3.5 Indikator	28
3.6 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data	29
3.6.1 Jenis Data	29
3.6.2 Teknik Pengumpulan Data	30
3.7 Teknik Analisis dan Interpretasi Data	30
3.7.1 Teknik Analisis	30
3.7.2 Interpretasi Data	32
3.8 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	33
BAB IV DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	
4.1 Kondisi Geografis Wilayah Ende Lio	35
4.2 Lagu Daerah Ende Lio	36
4.3 Lagu Daerah Ende Lio “ <i>Ie</i> ”	37
4.3.1 Data Hasil Penelitian	38

**BAB V ANALISIS DATA, INTERPRETASI DATA DAN PEMERIKSAAN
KEABSAHAN DATA**

5.1 Analisis Data	48
5.1.1 Paradigmatik	48
5.1.2 Sintagmatik	52
5.2 Interpretasi Data	54
5.3 Pemeriksaan dan Keabsahan Data	61

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan	63
6.2 Saran	64

Daftar Pustaka

Lampiran

Daftar Bagan

Bagan 1.1 Skema Kerangka Berpikir	11
---	----

Daftar Gambar

Gambar 2.1 Model Semiotika dari Saussure	20
--	----